

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang kajian etnobotani tumbuhan obat yang tumbuh dan digunakan di Masyarakat Dayak Kampung Ara Baget dan Bingaro diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Masyarakat Dayak di Kampung Ara Baget dan Bingaro ada 91 jenis termasuk dalam 86 marga dan 49 suku, dengan jenis-jenis yang banyak dimanfaatkan adalah suku Asteraceae dan Zingiberaceae
2. Masyarakat Dayak di Kampung Ara Baget dan Bingaro Kabupaten Landak melakukan penerapan etnobotani dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai tanaman obat tradisional, yaitu:
 - a. Bagian tumbuhan yang banyak digunakan sebagai bahan obat oleh Masyarakat Dayak di Kampung Ara Baget dan Bingaro berturut-turut adalah daun (55 jenis), buah (17 jenis), akar (7 jenis), batang (5 jenis), getah (5 jenis), seluruh bagian (4 jenis), rimpang (3 jenis), bunga (3 jenis), umbi (2 Jenis), dan biji (2 jenis).
 - b. Cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat di Kampung Ara Baget dan Bingaro berturu-turut dari yang paling sering yaitu dengan cara direbus, diseduh, ditumbuk, diremas, digusuk, dibakar, disayur, dimakan langsung, diparut, diperas, dibuat kalung, dioles, diteteskan, dibuat ramuan, dan dipukul tiga kali di area lutut.

B. Saran

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai kajian etnobotani tumbuhan obat, karena masih banyak tumbuhan obat yang belum diketahui pemanfaatannya di Kampung Ara Baget dan Bingaro.
2. Perlu adanya upaya perlindungan dan pelestarian hutan di Kampung Ara Baget dan Bingaro untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang etnobotani tumbuhan obat, serta untuk menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari nenek moyang ke generasi selanjutnya.
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut komposisi kandungan kimia dari berbagai jenis etnobotani tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Dayak di Kampung Ara Baget dan Bingaro.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R. 2017. Studi Etnofarmakologi Tumbuhan sebagai Obat di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Jurusan Farmasi. Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Arianingrum, R. 2013. *Pemanfaatan Tumbuhan Jambu Biji Sebagai Obat Tradisional*. Jurdik Kimia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalimartha, S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Efremila, E., Wardenaar, dan L. Sisillia. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol.3(2):234-246.
- Fauziah, S. 2016. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Cigugurgirang Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung.
- Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebunpekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan Dan Agrowisata*. Jakarta: Penerbit Selaras.
- Halimun, 2008. *Tumbuhan Obat*. Jawa Barat: Penerbit Yayasan Peduli Konservasi Alam Indonesia
- Irsyad, M. N., Jumari, dan Murningsih. 2013. Studi Etnobotani Masyarakat Desa Sukolilo Kawasan Pegunungan Kedeng Pati Jawa Tengah. *Jurnal Bioma*. Vol 15 (1):27-34.
- Kandowangko, N. Y., M Solang dan J. Ahmad. 2011. Kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Laporan Penelitian*. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan IPA. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ladion, H. G. 2006. *Tanaman Obat Penyembuh Ajaib*. Bandung: Indonesia publishing House.
- Masitah, P, D. 2014. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Masyarakat di Dusun Aras Napal Kiri dan Dusun Aras Napal Kanan Desa Bukit Mas Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Jurusan Biologi.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Medan Area.

- Merdekawati, R, B. 2016. Gambaran dan Tingkat Pengetahuan Obat Tradisional sebagai Alternatif Pengobatan pada Masyarakat RW 005 Desa Sidurjan Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Karya Tulis Ilmiah*. Jurusan Farmasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ningsih, I,Y. 2016. Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Suku Tengger di Kabupaten Lumajang dan Malang Jawa Timur. *Pharmacy*. Vol. 13 (01):1693-3591.
- Prikasih, D, P. 2016. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Desa Buninagara Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung.
- Putri, E. N. A. 2018. Uji Aktivitas Antikanker Kombinasi Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine americana* Merr.) dan Biji Sirsak (*Annona muricata*) dengan Metotreksat terhadap Sel T47D. *Skripsi*. Jurusan Farmasi. Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwaningsih, E. 2016. *Petunjuk Praktikum Morofologi Tumbuhan*. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Widy Mandala Madiun.
- Rahayu, M, R. 2011. Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kabupaten Subang Jawa Barat: Studi Kasus di kecamatan Jalancegak Kecamatan Dawuan dan Kecamatan Tabakdahan. *Skripsi*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian bogor.
- Rahayuda, S. 2016. Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo pada kemasan menggunakan Metode Naïve Bayes. *Jurnal Sisfo*. Vol. 06 (01):17-32.
- Samsiah. 2014. Inventarisasi Tanaman Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Spontan Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Manajemen Pertanian. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
- Setiawan, H dan M, Qiptiyah. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Maronene di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. Vol. 3 (2):107-117.

- Suparman. 2018. *Masyarakat Adat kampung Ara Baget dan Bingaro*. Kepala Desa Banying. Wawancara Via Whatsapp Jam 15.00 pada Tanggal 27 Maret 2018.
- Supriyanti, L. 2014. Studi Etnobotani Jenis-jenis Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu sebagai sumber belajar Biologi. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
- Veriana, T. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional oleh Suku Jawa dan Lembak Kelingi di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
- Wardani, E. T. 2012. Pengaruh Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) var. Gajah Terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit (*Mus musculus*) yang Terpapar 2-Methoxyethanol. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Air Langga.
- Wibowo, A. P. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat di Mancon Wilangan Kabupaten Nganjuk sebagai Upaya Awal Konservasi Ex-Situ. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wijana, N. 2014. *Biologi dan Lingkungan*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Yatias, E. A. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Propinsi Jawa barat. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.